

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu negara berkembang yang sekarang ini sedang meningkatkan pembangunan di semua bidang baik dari bidang ekonomi, politik, sosial maupun bidang pertanian yaitu Indonesia. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya jumlah daerah yang menjadi pusat aktivitas seperti daerah tujuan wisata dan peningkatan jumlah pertumbuhan penduduk, yang antara lain meliputi kawasan konsumsi jasa dalam bentuk komoditas wisata agro atau wisata pertanian. Di Indonesia sendiri, konsumsi jasa dalam bentuk komoditas wisata agro atau wisata pertanian cenderung mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal tersebut merupakan salah satu pertanda tingginya minat permintaan akan adanya agrowisata dan sekaligus dapat memberikan kesempatan peluang untuk mengembangkan produk pertanian baik dalam bentuk kawasan maupun produk-produk pertanian yang mana memiliki daya tarik tersendiri secara spesifik (Adnyani dkk, 2015).

Agrowisata merupakan suatu bentuk kegiatan yang memanfaatkan usaha agro sebagai objek wisata dengan tujuan memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian. Selain menjadi sektor ekonomi yang dikembangkan untuk kesejahteraan masyarakat, perkebunan juga mampu menjadi daya tarik wisata bagi wisatawan. Aktivitas agrowisata diharapkan dapat menampung hasrat para pengunjung untuk dapat membebaskan diri sementara dari kejenuhan rutinitas sehari-hari dan mendapat kepuasan jiwa dengan menikmati keindahan alam, para pengunjung dapat berperan sebagai pelaku mulai dari proses pengolahan lahan sampai menikmati hasil dari lahan pertanian langsung dari pohonnya. Hal ini memberikan kesenangan tersendiri sekaligus sebagai sarana pendidikan di bidang pertanian bagi masyarakat (Zuulfan, 2014).

Terdapat salah satu agrowisata yang menarik di kabupaten Magetan yaitu Agrowisata Magetan Green Garden terletak di desa Truneng, kecamatan Sukomoro, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Agrowisata Magetan Green Garden merupakan agrowisata privat yang dibuat secara personal. Di area Magetan Green Garden wisatawan bisa menyusuri jalan setapak dan berfoto dengan latar belakang

tanaman bunga dan buah-buahan. Terdapat berbagai tanaman yang ada di area ini, antara lain bunga matahari, pohon jambu, alpukat, buah naga, bahkan kurma. Di area tersebut juga tersedia banyak spot foto dan juga gardu pandang yang dapat dimanfaatkan wisatawan untuk menikmati keindahan agrowisata seluas $\pm 1,5$ hektar.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kepada pemilik, Agrowisata Magetan Green Garden dibangun sesuai dengan keinginan pemilik tanpa adanya konsep awal yang matang dan tertata. Selaku pemilik pribadi, berbagai macam tanaman yang ada merupakan koleksi pribadi yang pemilik ingin tanam dan kembangkan sesuai keinginannya. Sebelumnya pemilik juga tidak berencana untuk membuka kawasan sebagai tempat wisata, dengan berjalannya waktu dan banyaknya masa yang mengetahui adanya beberapa koleksi yang menarik di Agrowisata Magetan Green Garden sejak saat itu pemilik mulai membuka lahan koleksi tanamannya untuk umum walau tanaman dan penataan bangunan belum terkonsep secara matang. Hal tersebut menjadi dasar yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian mengenai penataan lansekap yang lebih terkonsep dan matang.

B. Rumusan Masalah

Agrowisata Magetan Green Garden merupakan kawasan wisata pedesaan yang memiliki daya tarik khususnya pada sektor pariwisata yang menawarkan keindahan alam dan memiliki potensi yang bagus. Keindahan alam yang didukung oleh potensi sumber daya alam yang dimiliki merupakan nilai jual yang dapat mendatangkan wisatawan untuk berkunjung. Pengembangan Agrowisata Magetan Green Garden diharapkan dapat menjadi salah satu solusi mengoptimalkan agrowisata serta fasilitas pendukung sehingga dapat meningkatkan daya tarik wisata dan peningkatan jumlah wisatawan. Berdasarkan dari rumusan masalah diatas yaitu :

1. Bagaimana potensi kawasan Agrowisata Magetan Green Garden ?
2. Bagaimana pengembangan potensi kawasan Agrowisata Magetan Green Garden, di Truneng, Sukomoro, Kabupaten Magetan, Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan :

1. Mengkaji potensi lansekap kawasan Agrowisata Magetan Green Garden
2. Mengembangkan potensi kawasan Agrowisata Magetan Green Garden, di Truneng, Sukomoro, Kabupaten Magetan, Jawa Timur

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah untuk memberikan informasi maupun saran kepada pengelola Agrowisata Magetan Green Garden sehingga dapat meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung dan peningkatan pendapatan masyarakat daerah.

E. Batasan Studi

Penelitian tentang pengembangan agrowisata ini hanya dilakukan di kawasan Agrowisata Magetan Green Garden, di Truneng, Sukomoro, Kabupaten Magetan, Jawa Timur dengan lahan seluas $\pm 1,5$ hektar, sehingga akan terbentuk agrowisata yang edukatif.

F. Kerangka Pikiran

